

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini berusaha untuk menemukan kesimpulan penting berdasarkan analisis data yang mendalam dan komprehensif. Setelah melakukan penkajian dan analisis kemudian menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program Didikan Subuh di Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Kota Pekanbaru telah berjalan cukup efektif, baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Namun demikian ada kendala berkenaan dengan kondisi lingkungan panti yang berada di lingkungan pusat perbelanjaan. kondisi ini sangat berpengaruh secara signifikan terhadap konsentrasi ibadah anak. dalam hal pengelolaan program Didikan Subuh di Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Pekanbaru, sangat dipengaruhi oleh berbagai aspek baik internal manajemen, lingkungan terdekat di luar panti, dan komitmen pengelola panti;
2. Program Didikan Subuh di Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Kota Pekanbaru secara signifikan memiliki pengaruh dalam pembentukan karakter kemandirian beribadah pada anak. Karakter

kemandirian beribadah pada anak di panti asuhan muhammadiyah PDM Kota Pekanbaru tumbuh melalui beberapa tahapan. Tahapan pertama adalah pengkondisian yang bersifat kedisiplinan, kedua terbentuknya kebiasaan dan ketiga terbangunnya kesadaran yang bersifat mandiri.

3. Bentuk karakter kemandirian beribadah anak di Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Pekanbaru ditunjukkan dengan aktifitas beribadah anak yang didasari oleh nilai-nilai kesadaran, tanggungjawab, disiplin dan motivatif. Karakter tersebut menjadi nilai kepribadian yang sangat berpengaruh tidak hanya untuk pelaksanaan ibadah tetapi juga aktifitas lainnya.

B. Saran-saran

Diskusi dari hasil penelitian ini menginspirasi peneliti untuk memberikan saran kepada berbagai pihak yang berkepentingan. Adapun saran yang dapat peneliti rumuskan antara lain:

1. Dalam hal pengelolaan program Didikan Subuh, disarankan agar pengelola panti dapat melibatkan anak panti sebagai subjek pengelola dalam bimbingan petugas panti atau guru. hal ini bertujuan untuk membentuk karakter tanggung jawab yang lebih kuat dari anak.
2. Untuk mengoptimalkan peran program Didikan Subuh dalam mengembangkan karakter kemandirian anak, program dapat

dikembangkan dengan materi-materi kepribadian sehingga karakter kemandirian beribadah akan lebih kuat tertanam dalam diri anak.

3. Mengingat keberadaan Panti Asuhan Putra Muhammadiyah yang berada di lingkungan kegiatan ekonomi atau pusat perbelanjaan, maka perlu dirumuskan oleh pihak pengelola program untuk mengembangkan karakter enterpreneur bagi anak. Karakter kewirausahaan merupakan muatan yang sangat menarik dan relevan dengan kondisi lingkungan panti. Materi ini akan sangat diperlukan ketika santri menghadapi kehidupan nyata setelah menempuh program pendidikan.